

## ABSTRAK

**Dewi Juliana Berutu, NIM 209451003. Analisis Ragam Hias Pakaian Adat Pakpak Di Pakpak Bharat Ditinjau Dari Bentuk Warna Dan Makna Simbolis, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola ornamen tradisional Pakpak Bharat pada pakaian adat Pakpak di Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat, untuk mengetahui perubahan ornamen tradisional Pakpak ditinjau dari bentuk, warna, dan makna simbolik pada pakaian adat Pakpak, sebagai media estetis dan upaya pelestarian seni budaya serta melestarikan budaya Pakpak Bharat. Untuk memperoleh data mengenai analisis ragam hias pakaian adat Pakpak di Pakpak Bharat dilakukan pengumpulan data melalui instrument penelitian observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bentuk, warna dan makna simbolik pada pakaian adat Pakpak di Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu mengandung makna kebijakan dalam memimpin serta toleransi terhadap sesama dan mencintai leluhur demi kesejahteraan bersama. Ragam hias pakaian adat Pakpak diadopsi dari ornamen Pakpak sehingga menunjukkan ciri khas budaya Pakpak, adapun ornamen yang digunakan seperti: *protor kera, perdori ikan, persupar kelang, perbunga koning, perbunga kembang, perbunga rintua, perkupkup manun, perbunga pancur, perbunga paku, tumali sumirpang, persangkut rante, gerga bulan, tumpak salah silima, adep, cecak (beraspati), nengger, desa siwaluh, niperkelang, ipen-ipen*. Beberapa perlengkapan pada pakaian adat pakpak yaitu: Baju *Merapi-api* (Baju manik-manik), *Bulang-bulang* (Penutup kepala untuk laki-laki), Celana panjang, *Oles Sidosdos* (Sarung), *Borgot* (Kalung terbuat dari emas untuk laki-laki), *Sabe-sabe* (Selendang), *Rempu Riar* (Pisau), *Rante Abak* (Ikat pinggang), *Ucang* (Tas), *Tongket* (Tongkat), *Oles Perdabaitak* (Sarung), *Saong* (Penutup kepala pada wanita), *Leppa-leppa* (Kalung untuk wanita), *Rabi Munduk* (Pisau), *Papuren* (Sumpit), *Culapah* (Kotak tembakau), *Kancing Emmas* (Kancing emas). Adanya perubahan bentuk, warna dan makna simbolik pada pakaian adat Pakpak di Pakpak Bharat didasari oleh kreatifitas yang membuatnya dan kurangnya sumber/bahan untuk mengetahui bentuk, warna dan makna simbolik.

Kata Kunci : Ragam Hias, Pakaian Adat Pakpak.